Festival Drondong, Pesona Tengger Tak Lekang Jaman

Kamis, 20 Juni 2019

Desa Podokoyo, Kecamatan Tosari, tetap menjaga tradisi leluhur, salah satunya Festival Drondong, sebuah kesenian budaya tahunan masyarakat Tengger. Festival ini dinantikan oleh seluruh lapisan masyarakat Desa Podokoyo, dimulai dengan ritual doa oleh Ketua Adat, dilanjutkan dengan arak-arakan keliling Desa.

Arak-arakan keliling Desa paling diminati oleh anak-anak Tengger, mereka membawa obor dari bambu, cangkul, sapu, dan sabit, sebagai simbol membersihkan Desa dari kegelapan dan kejahatan. Festival ini juga diiringi oleh alat-alat kesenian tradisional seperti Ketipung Tengger dan Baleganjur.

Acara puncak Festival Drondong adalah Pesaitan, panjatan doa dan makan bersama. Acara ini merupakan puncak dari rangkaian kegiatan adat yang telah dilakukan sebelumnya. Festival Drondong menjadi bukti pelestarian budaya suku Tengger di era modern.

Festival Drondong merupakan persembahan warga Desa Podokoyo untuk semua. Bagi yang belum berkesempatan menikmatinya, dapat hadir tahun depan. Festival ini menawarkan pengalaman budaya yang unik dan sakral bagi para pengunjung.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.